BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan kemajuan teknologi yang semakin modern ini, hampir semua perusahaan telah menggunakan fasilitas komputer. Tetapi hanya sebagian perusahaan perbankan saja yang telah menggunakan fasilitas komputer yang on-line. Oleh karena itu, persaingan antar bank semakin meningkat karena didukung oleh arus uang dan barang yang semakin cepat perputarannya serta transaksi-transaksipun semakin besar jumlahnya, maka diperlukan suatu cara berpikir dan bertindak yang serba ekonomis, yaitu dengan pengorbanan yang sedikit untuk memperoleh manfaat yang sebanyak-banyaknya.

Dalam keadaan krisis moneter ini dan banyaknya bank-bank yang dilikuidasi ataupun bank-bank yang berada dalam pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), maka akan menimbulkan krisis kepercayaan masyarakat terhadap bank-bank swasta yang ada di seluruh Indonesia. Oleh sebab itu, bank dituntut untuk memberikan pelayanan yang efektif dan akurat untuk memperoleh kemudahan dan keamanan terhadap mereka yang melakukan transaksi di dunia bisnis.

Pada umumnya bank mempunyai pelayanan jasa kepada masyarakat untuk memperlancar lalu lintas pembayaran, selain itu juga untuk mengembangkan pangsa pasar bank, serta untuk meningkatkan pendapatan bank dalam bentuk komisi. Sektor jasa bank harus dapat ditingkatkan sebagai dasar untuk mengurangi pendapatan bank dari sektor kredit.

Perbankan merupakan inti dari sistem keuangan bagi setiap negara, yaitu suatu lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah, swasta dan perorangan dalam menyimpan dana-dananya. Di sini bank dapat menyelenggarakan berbagai macam jasa dan salah satunya adalah pelayanan deposito. Deposito tidak hanya diselenggarakan oleh bank-bank konvensional saja tetapi juga merupakan salah satu pelayanan jasa yang diberikan oleh BPR. Dalam pelaksanaannya diharapkan BPR dapat menunjang atau meningkatkan perkembangan usahanya. Pada dasarnya deposito tidak dapat ditarik atau dicairkan oleh nasabah sebelum tanggal jatuh tempo.

Untuk mengetahui sampai sejauh mana pelayan dan pelaksanaan deposito yang diberikan oleh BPR, maka penulis mencoba untuk membuat laporan tugas akhir dengan mengambil judul : **"PENGARUH DEPOSITO BERJANGKA SEBAGAI SALAH SATU SUMBER DANA DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS PADA PD. BPR KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II BANDUNG PERIODE 1994 SAMPAI DENGAN PERIODE 1998".**

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud diadakannya study kasus ini adalah untuk mengumpulkan data yang objektif, kemudian menyusun, mengolah dan menganalisa data secara keseluruhan berdasarkan teori yang diperoleh baik selama di bangku kuliah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan yang menjadi tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

a. Agar penulis mengetahui prosedur keseluruhan dari transaksi deposito,

b. Agar penulis mengetahui perkembangan sumber dana berupa deposito pada PD. BPR Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung, dan

c. Agar penulis mengetahui pengaruh deposito dalam hubungan dengan aktivitas perbankan pada PD. BPR Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung.

Selain itu, tujuan yang lainnya adalah agar penulis dapat menerapkan ilmu yang telah penulis peroleh selama di bangku kuliah kepada masyarakat luas serta penulis dapat mengadakan studi perbandingan apakah ilmu yang penulis peroleh itu sesuai dengan dunia usaha saat ini atau tidak, sehingga penulis dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan penulis dalam mendukung usaha perbankan saat ini.

1.3 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian di PD. BPR Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung, penulis menggunakan beberapa metodologi penelitian untuk memperoleh data-data yang penulis perlukan.

Metodologi penelitian itu diantaranya adalah :

a. Wawancara (Interview)

Dengan menggunakan metode wawancara ini, penulis mendapatkan informasi sebagai bahan masukan utama untuk memperoleh data-data yang diperlukan, mulai dari prosedur pembukaan deposito sampai dengan prosedur penutupan deposito.

b. Observasi

Dengan melakukan observasi, penulis dapat mengetahui tata cara kerja di PD. BPR Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung mencakup berbagai bidang.

c. Questionary

Berupa Tanya jawab secara langsung dengan mengajukan daftar pertanyaan.

d. Study Kelayakan

Yaitu dengan cara mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diambil, yaitu tentang deposito secara keseluruhan.

e. Study Lapangan

Yaitu dengan cara meninjau langsung objek penelitian.

1.4 Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan dalam pelaksanaan kerja praktek dan penyusunan tugas akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan pada :

a. Bagaimana perkembangan sumber dana yang ada di PD. BPR Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung dari tahun ke tahun,
b. Bagaimana perkembangan deposito berjangka pada PD. BPR Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung untuk periode tahun 1994 – tahun 1998,
c. Bagaimana pengaruh deposito berjangka terhadap sumber dana periode tahun 1994 – tahun 1998 dalam rangka meningkatkan aktivitas pada PD. BPR Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung.

Alasan penulis hanya mengambil salah satu pokok permasalahan di PD. BPR Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung adalah karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, keterbatasan waktu yang disediakan dari lembaga untuk menyusun laporan tugas akhir ini serta terbatasnya biaya yang disediakan oleh penulis.

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulis melakukan kerja praktek selama satu bulan penuh, yaitu mulai dari tanggal 01 Juni 1999 sampai dengan tanggal 30 Juni 1999 di PD. BPR kotamadya Daerah Tingkat II Bandung, yang beralamat di Jalan Pungkur No. 12 Bandung 40252.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini, penulis susun dalam lima bab, yaitu :

BAB I **PENDAHULUAN,** memuat tentang Latar Belakang Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Metodologi Penelitian, Pembatasan Masalah, Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek dan Sistematika Penulisan.

BAB II **LANDASAN TEORI,** memuat tentang landasan teori yang diambil dari permasalah yang diteliti oleh penulis.

BAB III **DATA HASIL PENELITIAN,** memuat tentang semua informasi yang ada di PD. BPR kotamadya Daerah Tingkat II Bandung yang berhubungan dengan masalah yang diambil yaitu mulai dari prosedur pembukaan deposito sampai dengan penutupan deposito.

BAB IV **ANALISA DATA HASIL PENELITIAN,** memuat tentang analisa terhadap data hasil penelitian berdasarkan laporan yang diterima oleh penulis selama mengadakan kerja praktek.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN,** memuat tentang kesimpulan dari hasil analisa dan memberikan masukan/saran bagi perbaikan sistem pada PD. BPR Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I